Lampiran 1. RPBK Perencanaan Karir

RPBK

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEORI KONSELING KARIR
JOHN HOLLAND DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK
MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK SMA
DWIJENDRA DENPASAR

SETTING BIMBINGAN KELOMPOK
PENGEMBANGAN PERENCANAAN KARIR

OLEH:
NISSA AULIA
1811011013

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2022

(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah: SMA Dwijendra Denpasar

Kelas/ Semester : XII/1

Siklus : I (PERTAMA)

Pertemuan (P) : 1P

Alokasi Waktu : 40 menit

Bidang layanan : Karir

Jenis layanan : Orientasi (Bimbingan Kelompok)
Standar Kompetensi : Meningkatkan Perencanaan Karir

Kompetensi Dasar : Siswa mampu memahami, mengenal, menerapkan, dan

meningkatkan perencanaan karir nya.

A. Indikator

a) Siswa dapat memahami segala hal yang mencakup informasi karir

- b) Siswa dapat membicarakan mengenai karir dengan orang dewasa untuk menambah informasi
- c) Siswa dapat mengikuti pendidikan tambahan (kursus) agar memiliki keterampilan mengenai karir
- d) Siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di sekolah agar dapat meningkatkan keterampilan mengenai karir
- e) Siswa dapat mengikut pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan
- f) Siswa dapat mengetahui kondisi pekerjaan yang di inginkan

B. Tujuan

Adapun tujuan layanan ini adalah:

- a) Untuk memahami segala hal yang mencakup informasi karir
- b) Untuk membicarakan mengenai karir dengan orang dewasa untuk menambah informasi
- c) Untuk mengikuti pendidikan tambahan (kursus) agar memiliki keterampilan mengenai karir

- d) Untuk mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di sekolah agar dapat meningkatkan keterampilan mengenai karir
- e) Untuk mengikut pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan
- f) Untuk mengetahui kondisi pekerjaan yang di inginkan

C. Materi

A. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Menurut Dalil (2002:277) karir merupakan suatu proses yang sengaja diciptakan perusahaan untuk membantu karyawan agar membantu partisipasi ditempat kerja.

Sedangkan menurut Mastur & Triyono (2014:25) perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, bakat, keyakinan, nilainilai) yang kita miliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yang memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan).

Simamora (2001:505) menjelaskan bahwa karir adalah urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilakuperilaku, nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi menurut beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu individu secara terarah dan sesuai dengan keputusan atau kemampuan yang dimiliki berdasarkan pada (minat, bakat, keyakinan, nilai-nilai) pada individu tersebut.

g. Mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan. Untuk memasuki karir maka dibutuhkan syarat-syarat tertentu.

2. Aspek-Aspek Perencanaan Karir

Menurut Parsons dan Williamson (Anggraeni, 2012) aspekaspek perencanaan karir sebagai berikut:

- a. Pemahaman diri yang meliputi ideal (nilai-nilai hidup), cita-cita dalam kehidupan, minat-minat, kemampuan otak, bakat khusus dan sifat-sifat kepribadian.
- b. Pengenalan lingkungan keluarga meliputi kemampuan dibidang ekonomi, keadaan dalam bidang taraf pendidikan dan harapan orang tua dan saudara.
- c. Informasi tentang kenyataan lingkungan (program studi dan bidang pekerjaan), yang meliputi memiliki cita-cita hidup, mengenal jenis sekolah lanjutan, mampu memilih sekolah lanjutan, mengikuti pengembangan diri dengan bakat, mengetahui gambaran tentang jenis pekerjaan, mengetahui tentang informasi kursus dan keterampilan, mengetahui dalam hal melamar pekerjaan dan bidang pekerjaan yang dibutuhkan didaerah tertentu.

3. Contoh Orang-orang yang Memiliki Perencanaan Karir yang Baik



Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons adalah seorang dosen BK yang memiliki perencanaan karir yang baik. Yaitu mampu menentukan pilihan karir nya dengan baik serta menyelesaikan studi dengan baik. Beliau juga memiliki banyak prestasi sehingga mampu menjadi Guru Besar di BK karena perencanaan karir nya yang baik.



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S.,Kons adalah seorang dosen BK yang memiliki perencanaan karir yang baik. Yaitu mampu menentukan pilihan karir nya dengan baik serta menyelesaikan studi dengan sangat baik. Beliau pernah menjabat sebagai ketua jurusan BK sekaligus sebagai PD 1 FIP Undiksha, yang terakhir beliau juga pernah menjabat sebagai Dekan FIP Undiksha.

Gambar 1. Contoh Orang-orang dengan Perencanaan Karir Baik

4. Peningkatan Perencanaan Karir

Peningkatan perencanaan karir dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Penerapan dalam bidang karir ini yaitu membantu peserta didik untuk meningkatkan perencanaan karir yang ada pada dirinya, misalnya ada sekelopok siswa yang memiliki perencanaan karir rendah dan peserta didik lain akan dipilih yang memiliki perencanaan karir yang baik. Peserta didik yang memiliki perencanaan karir yang baik dapat menjadi model untuk memotivasi sekelompok peserta didik yang memiliki perencanaan karir rendah agar dapat meningkatkan perencanaan karirnya. Adapun data awal dan gejala perilaku yang nampak pada siswa

Tabel 1. Data Awal dari Observasi Gejala Perencanaan Karir kelas XI MIPA 1

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK
1	Gusti Bagus Adi Krisna Deva	Kurang Informasi tentang karir
2	I Gusti A <mark>gung</mark> Aditya Kusuma Wardana	Bingung harus bekerja atau kuliah
3	I Made Naradhipa Subhiksa	Bingung harus bekerja atau kuliah
4	Mahila Prasanti Amritha	Sulit memilih jurusan kuliah
5	Ni Kadek Denisia Putri Kusuma	Belum memahami kemampuan diri
6	Ni Kadek Intan Swandewi Suari	Sulit memilih jurusan kuliah
7	Ni Komang Dian Citra Lestari	Kurang informasi tentang karir
8	A. A Ngurah Cahya Andhika Samitra	Kurang informasi tentang karir
9	Ni Putu Nandhita Mesha Cahyani	Belum memahami kemampuan diri
10	Putu Adi Perdana	Belum memahami kemampuan diri

1) Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dangan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan kaagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

2) Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

3) Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk yang kondusif, menciptakan lingkungan yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bers<mark>ifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan</mark> dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

4) Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan,yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakanya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan,yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki

adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konselingsaling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layan<mark>an dan kegiatan bimbingan konseling di</mark>dasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalihtangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana, 2014)

B. Teori John Holland

1. Teori Karir John Holland

Teori John Holland memberikan perhatian pada karakteristik perilaku atau tipe kepribadian sebagai penyebab utama dalam pilihan dan perkembangan karier individu (Perry & VanZandt, 2006). Kepribadian seseorang menurut Holland merupakan hasil dari keturunan dan pengaruh lingkungan disekitarnya. Faktor keturunan adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang sifatnya turun temurun. Faktor lingkungan sekitar adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri, bisa terdiri dari pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, guru dan orang dewasa. Menurut Winkel & Hastuti (2005:634) bahwa pandangan John Holland berakar pada psikologi diferensial, terutama penelitian dan pengukuran terhadap minat yang sesuai tipe-tipe kepribadian.

Menurut Spokane & Cruza-Guet (2005) bahwa teori John Holland menggambarkan bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan mereka dan bagaimana karakteristik individu dan lingkungan mengakibatkan pilihan dan penyesuaian pekerjaan.

C. Teknik Modeling

1. Pengertian Teknik Modeling

Modeling merupakan teknik yang dipopulerkan oleh Albert Bandura. Menurut Bandura (dalam Korohama, 2017), modeling adalah proses dimana individu belajar dari menonton orang lain. Pemodelan juga telah disebut sebagai imitasi, identifikasi, belajar observasional, dan pembelajaran perwakilan. Pemodelan dapat menghasilkan tiga jenis respon, yaitu klien dapat memperoleh pola-pola perilaku baru dengan menonton orang lain, disebut pengamatan efek belajar, pemodelan

dapat memperkuat atau melemahkan penghambatan perilaku klien sesudah belajar, disebut efek sebagai inhibitor (ketika diperkuat) atau efek disinhibitory (ketika memperlemah) dan perilaku model dapat berfungsi sebagai isyarat yang memberi sinyal bagi klien agar melakukan respon, yang disebut efek fasilitasi respon.

Menurut Alwisol (2009:292), teknik modeling bukan sekedar menirukan atau mengulangi apa yang dilakukan orang model (orang lain), tetapi modeling melibatkan penambahan dan atau pengurangan tingkah laku yang teramati, menggenalisir berbagai pengamatan sekaligus dan melibatkan proses kognitif.

Sedangkan menurut Corey (2005:221) dalam percontohan individu mengamati seorang model kemudian diperkuat untuk mencontoh tingkah lau sang model. Titik perhatian bagi konseli yaitu suatu model yang akan disediakan oleh konselor dengan tujuan konseli dapat mencontoh tingkah laku yang ada didalam diri model sebagai perubahan perilaku konseli.

D. Skill Konseling



Gambar 2. Keterampilan dasar dalam mikro konseling Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

- 1. Multiculture from clien and culture counselor adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan–kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh: menanyakan sesuatu yang khas didaerah konseli.
- 2. Atending behavioral adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. contohnya : anggukan kepala, senyum dimana attending behavioral yang terdiri dari :
 - a. Eye contac adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.
 - b. Cultural Appropriate adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.
 - c. Body Language adalah kemanmpuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
 - d. Vocal Quality adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.
 - e. Verbal Tracking adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.
- 3. Clien observation skill adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
- 4. Open and close Question adalah kemampun konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contah pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
- 5. Encourage adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling Contohnya: "ya.... pak yakin kamu pasti bisa.
- 6. Paraphrase adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling

- Summaration adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
- 8. Reflection of feeling adalah kemampun konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling
- 9. Reflection of meaning adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konseling.
- 10. Focusing Clien, problemother, "we" intervienewer, cultural/environmental adalah kemampuan konselor fokus kepada konseli dalam wawancara,kebudayan atau konteksnya dalam proses konseling.
- 11. Influencing skills adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :
 - a. Diretiv adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
 - b. Logical consequences adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
 - c. Interpretastion adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling
 - d. Self disclosure adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling
 - e. Advice/information/Explanation/intruction adalah kemampuan konselor memberikan nasehat,informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.
 - f. Feedback adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseli contoh: "ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya",
 - g. Influencing summary adalah kemampuan konselor memberiksn ringkasan pada konseli dalam proses konseling.

- 12. Confrontation adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari :
 - a. Disrepancies adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling
 - b. Incogruit adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
- 13. Skill sequencing adnstructuring the interview adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
- 14. Pesonal dan teory counseling skill integration adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
- 15. Style adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.
 - a. Face to face (individual)
 - Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.
 - b. Skill Mikro Konseling: Keterampilan Attending seperti:
 - Kontak Mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya)
 - Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum)
 - Sapaan
 - Salam/jabat tangan
 - Kualitas Suara (ehem, iya)
 - Anggukan (body language)
 - Posisi Tubuh (agak condong kearah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan)
 - c. Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli)
 - Group (kelompok)

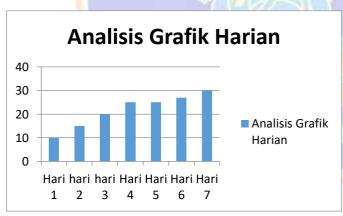
• Class room (kelas)

E. Buku Harian Perencanaan Karir

Tabel 2. Buku Harian Perencanaan Karir

No	Hari/ tanggal	Situasi		NDIKATOR		Kriteri a pencap aian (0-100)
	88		Pemahaman Kepada Diri Sendiri	Keadaan Lingkungan Sekitar	Informasi Pekerjaan atau Studi	
1			. PRNDIDA			
2		118		W.C.		
3				J. E.		

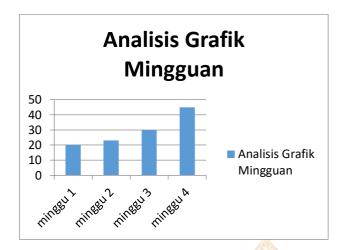
Grafik 01. Grafik Harian



N = H1+H2+H3+H4+H5+H6+H7

7

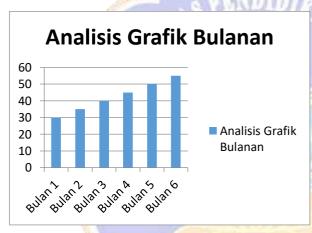
Grafik 02. Grafik Mingguan



 $N = \underline{M1 + M2 + M3 + M4}$

4

Grafik 03. Grafik Bulanan



N = B1 + B2 + B3 + B4 + B5 + B6

6

Latihan mengisi Buku Harian

- Mempersiapkan buku tulis kosong, gunting, penggaris dan pulpen, kemudian buat format buku harian dengan menggunting bagian atas kertas dan membuat tabel format buku harian self achievment seperti contoh di atas.
- Mulai mengisi buku harian sesuai dengan tanggal dan situasi saat menulis buku harian self achievment, kemudian tulis kegiatan/ perilaku saat situasi tersebut sesuai dengan indikator self achievment dalam masing-masing kolom yang sudah dibuat.

- 3. Memberikan skor pada kolom terakhir, rentang skor yang diberikan antara 1-100, jika mengalami peningkatan pemberian skor tidak tinggi dari skor awal (misalkan skor awal 10, jika mengalami peningkatan diberikan skor 12/15).
- 4. Setelah memberikan skor lalu membuat grafik harian, mingguan dan bulanan.

F. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik mengumpulkan data-data berupa informasi dari seorang narasumber, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dengan kata lain adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi dan opini. Adapun pedoman wawancara yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pedoman Wawancara Perencanaan Karir

Aspek	Pernyataan
Perencanaan Karir	Perencanaan Karir a. Aspek atau hal-hal apa saja yang sudah anda pahami dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja? b. Bagaimana langkah-langkah yang perlu disusun untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja kedepan? c. Hal apa saja yang anda pertimbangkan agar mampu menyusun aternatif-alternatif pekerjaan yang akan ditekuni dimasa depan? d. Bagaimana rencana pekerjaan yang akan ditekuni setelah lulus sekolah?

G. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.Pedoman Observasi Perencanaan Karir

Variabel	Aspek	Indikator	Nampak	Tidak Nampak
		1) Memikirkan		
		cita-cita		
		 Memiliki sifat 		
		optimis		
		2) Memiliki		
	Pemahaman	kemauan dan		
	Kepada Diri	<u>k</u> usaha		
	Sendiri	1) Merencanakan		
	A STATE OF THE PARTY OF THE PAR	masa depan		
		2) Memiliki sifat		
Perencanaan		percaya di <mark>ri</mark>		
Karir	20.814	1) Mengetahui		
	Keadaan	kelebihan dan		
A	Lingkungan	kekurangan diri		
	Sekitar	2) Kemampuan		
	2 5 7	diri dengan		
3	2 8/17	sekitar	and a second	
		1) Kesadaran diri		
1.	Informasi	dalam mencari		
T.V.	Pekerjaan dan	pekerjaan yang	7/ 1/	
	Studi	sesuai	- J	
		2) Mencari	M T	
		informasi		

I. Kisi-kisi Instru<mark>m</mark>en Perencanaan Karir

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Karir

Variabel	Aspek	Indikator	No l	Item	Jumlah
			+	-	
		 Memikirkan cita-cita 	11, 13,	15, 14	5
	Pemahaman		12		
	Kepada				
	Diri Sendiri				

	TIM	MLAH		11	11	22
*	Informasi Pekerjaan atau Studi	2)	Kesadaran diri dalam mencari pekerjaan yang sesuai. Mencari informasi.	8	6, 9,	4
	Keadaan Lingkungan Sekitar		Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri. Kemampuan menyesuaikan diri dengan sekitar.	1,3,5	2,4	5
Perencanaan Karir Siswa		1)	dan usaha. Merencanakan masa depan Memiliki sifat percaya diri.	22, 7	21	3
		1) 2)	Memiliki sifat optimis. Memiliki kemauan	16, 18	17, 19, 20	5

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 31372 Laman www.fip undiksha.ac.id

Nomor Hal : 517/UN48.10.1/LT/2022

: Ijin Penelitian

Singaraja, 28 Maret 2022

Yth, Kepala SMA Dwijendra Denpasar di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Program Studi
1.	Ni Luh Dewi Cempaka Lata	1811011011	llmu Pendidikan. Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling
2.	Ni Nyoman Pradnyasari Putri	1811011041	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling
3.	Nissa Aulia	1811011013	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan

Wakil Dekan I, PENGESAHAN :

DESUAL DENGAN ASLINYA DEKAN PAKINTAS KINU PENDESKAN WAKIL DEKAN I

Dr. Thada Teren, S.Pd., M.Pd.

Arsip.

Kasubbag Akademik FIP

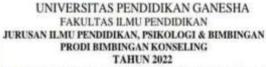
2. Arsip



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektornik dan/atau haul octaknya merupakan alat bukui bukum yang sah^{ac}
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BarE
- Surat ini dapet dibaktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 3. Surat Izin Uji Judges



Alamat: Jh. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja 81116Telp.: (0362) 31372, Situs Web: http://www.kisha.ac.id

Nomor : 50/UN48.10.5/LL/2022 Singaraja, 03 Juni 2022 Hal : Permohonan Validator/Iudges

Kepada Yth. Kepala SMA Dwijendra Denpasar Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama:

Nama	NIM	Prodi
Ni Luh Dewi Cempaka Lata	1811011011	Bimbingan Konseling
Ni Nyoman Pradnyasari Putri	1811011041	Bimbingan Konseling
Nissa Aulia	1811011013	Bimbingan Konseling

Schubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun projek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga projek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui, Ketua Jurusan IPPB FIP Undiksha

Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd., Kons NIP. 198208162008121002

Lampiran 4. Instrumen Validitas Pakar

INSTRUMEN VALIDITAS BUKU PANDUAN TEORI KONSELING KARIR JOHN HOLLAND DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK SMA DWIJENDRA DENPASAR

PENGANTAR

Bapak/Ibu ahli yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar".

PETUNJUK

Lembar validitas pakar ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli dalam menilai buku panduan saya dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar" yang sedang dalam proses pengembangan.

- 1) Instrumen Uji Validitas keberterimaan ini meliputi Kegunaan, Kelayakan, dan Ketepatan.
- 2) Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** (**Relatif**) dan **TR** (**Tidak Relatif**).
- 3) Berilah tanda centang ($\sqrt{}$) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat validitas panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan
- 4) Pada kolom akhir penilaian terdapat catatatn masukan judges, mohon diberikan saran dan juga perbaikan jika sekiranya buku panduan yang Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar uji keberterimaan ini, saya mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan/	Item	Penil Keses		Rekomendasi /
	Pertanyaan	Penilaian	Releva n	Tidak Releva n	Catatan Masukan Judges
Keguna	an				
1.	Kegunaan Buku	Keseluruhan			
	Panduan Teknik	Buku			
	Modeling Berbasis	Panduan			
	Teori Konseling Karir	Tanduan			
	John Holland bagi	PRNDIDIA			
	guru Bimbingan dan	<u> </u>	10		
	Konseling	24003			
2.	Kegunaan Buku	Keseluruhan			y .
	Panduan Teknik	Buku	i.		
	Modeling Berbasis	Panduan	16	- 7	
	Teori Konseling Karir		1	23	
	John Holland bagi				
	peserta didik/konseli			74	
	untuk meningkatkan			and the same of th	
	perencanaan karir	ADIKER		7	
	yang rendah				
3.	Kegunaan Buku	Keseluruhan			
	Panduan Teknik	Buku Panduan			
	Modeling Berbasis				
	Teori Konseling Karir				
	John Holland bagi				
	sekolah				

4.	Buku Panduan Teknik	Keseluruhan
	Modeling Berbasis	Buku Panduan
	Teori Konseling Karir	
	John Holland	
	membantu	
	mempermudah guru	
	Bimbingan dan	
	Konseling dalam	
	meningkatkan	
	perencanaan karir	
	peserta didik	
Kelayak	ran	S S K D I D I E A D
		W. L. L.
5.	Kepraktisan buku	Keseluruhan
	panduan	Buku
		Panduan
6.	Keefektifan uraian	Keseluruhan
	materi dalam	Buku Panduan
	pencap <mark>a</mark> ian tujuan	
	peningkatkan	
	perencanaan karir	
	peserta didik	VDIKSH .
7.	Keefektifan dalam	Keseluruhan
	penggunaan bahasa	Buku Panduan
	dan tata tulis	
8.	Kepraktisan prosedur	Bab 3 Petunjuk
	dan langkah-langkah	Khusus
	yang digunakan dalam	
	meningkatkan	

	1 .			1	
	perencanaan karir				
	peserta didik				
9.	Kelayakan landasan	Bab 2 Materi			
	teori teknik modeling	Buku Panduan			
	berbasis teori				
		dan Lampiran 1			
	konseling karir John				
	Holland untuk				
	meningkatkan				
	perencanaan karir				
	peserta didik				
10.	Keefektifan waktu	Bab 3 Petunjuk		b .	
	yang dibutuhkan	Umum dan	1		
	untuk melaksanakan	Petunjuk Khusus	To the		
		T ctulijuk Kliusus			The state of the s
	prosedur dan langkah-	1 1 1 6) ř	2	
	langkah teknik		Á.		
	modeling berbasis		lei		
	teori konseling karir		34	13	
	John Holland	(MALK)			
11.	Kelaya <mark>k</mark> an	Keseluruhan		No.	
	penampilan buku	Buku Panduan		and the same of th	
	panduan secara	VDIKSW			
	keseluruhan				
Vataria					
Ketepata	III				
12.	Ketepatan substansi isi	Bab 3 Petunjuk			
	Buku Panduan dengan	Khusus			
	dimensi, aspek, dan				
	indikator perencanaan				
	karir peserta didik				
	1				

13.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk			
13.	•	_			
	materi, metode, dan				
		Petunjuk Khusus			
	berbasis teori				
	konseling karir John				
	Holland yang				
	digunakan terhadap				
	kurikulum BK di				
	sekolah				
14.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk			
	materi, metode, dan	Umum dan		.	
	teknik modeling	Petunjuk Khusus	1		
	berbasis teori	A A A	- Ta		
	konseling karir John	deals.			7
	Ho <mark>l</mark> land yang	177) F		
	dig <mark>u</mark> nakan untuk	100	A		
	meningkatkan		16		
	perencanaan karir		1		
	peserta didik				
				V d	
15.	Ketepat <mark>an</mark> media dan	Lampiran			
	alat bantu	NDIKSH	*		
16.	Ketepatan bahasa yan	Keseluruhan			
	digunakan dalam buku	Buku Panduan			
	panduan disesuaikan				
	dengan karakteristik				
	peserta didik				
17	Kejelasan uraian isi	Vacalumitas			
17.					
	dan substansi buku	Buku Panduan			
	panduan				

18.	Ketepatan substansi	Bab 3 Petunjuk
	materi terhadap	Khusus
	pencapaian tujuan	
	dalam meningkatkan	
	perencanaan karir	
	peserta didik	
19.	Ketepatan teknik	Bab 3 Petunjuk
	modeling yang	Khusus
	diguakan dalam	
	karakteristik peserta	
	didik SMA	· PENDIDIA
20.	Kesesuain alokasi	Bab 3 Petunjuk
20.	waktu tiap sesi	Umum
	konseling	
	Konsening	
21.	Ke <mark>je</mark> lasan langkah-	Bab 3 Petunjuk
	lan <mark>g</mark> kah, terhadap	Khusus
	pelaksaaan konseling	
22.	Ketepatan teknik dan	Bab 3 Petunjuk
	prosedur terhadap	Khusus
	keberhasilan	
	konseling	ADIKS P.
	Konsening	

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Pakar

No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Item Penilaian		laian suaian Tidak Relevan	Rekomendasi / Catatan Masukan Judges
Kegunaa	an				
1.	Kegunaan Buku	Keseluruhan	V		
	Panduan Teknik	Buku			
	Modeling Berbasis Teori Konseling Karir	Panduan			
	John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling		CANADA		7
2.	Kegunaan Buku	Keseluruhan	V		
2.	Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir	Buku Panduan		7	
	John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah	NDIKSH			
3.	Kegunaan Buku	Keseluruhan			
	Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir	Buku Panduan			

	John Holland bagi		
	sekolah		
4.	Buku Panduan Teknik	Keseluruhan	√
4.			V
	Modeling Berbasis	Buku Panduan	
	Teori Konseling Karir		
	John Holland		
	membantu		
	mempermudah guru		
	Bimbingan dan		
	Konseling dalam		
	meningkatkan	PENDIDIA	
	perencanaan karir		No.
	peserta didik	54AN3	
Kelayak	an	100/1	32 /
5.	Kepraktisan buku	Keseluruhan	N I
	panduan	Buku	
	7 66	Panduan	
6.	Keefektifan uraian	Keseluruhan	√
	materi dalam	Buku Panduan	<u> </u>
	pencapaian tujuan	NDIKSH	3 //
	peningkatkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik		
7	Vaafaktifan dalam	Vacalumhan	
7.	Keefektifan dalam	Keseluruhan	√
	penggunaan bahasa	Buku Panduan	
	dan tata tulis		
8.	Kepraktisan prosedur	Bab 3 Petunjuk	√
	dan langkah-langkah	Khusus	

	yang digunakan dalam				
	meningkatkan				
	perencanaan karir				
	peserta didik				
	77.1	D 1 0 1 5 1	1		
9.	Kelayakan landasan	Bab 2 Materi	$\sqrt{}$		
	teori teknik modeling	Buku Panduan			
	berbasis teori	dan Lampiran 1			
	konseling karir John	_			
	Holland untuk				
	meningkatkan				
	perencanaan karir	STABLATA			
	peserta didik	S. E. LINITE	1		
	8	A	'C.		
10.	Keefektifan waktu	Bab 3 Petunjuk	٧		7
	ya <mark>n</mark> g dibutuhkan	Umum dan			
	unt <mark>u</mark> k melaksanakan	Petunjuk Khusus		2	
	prosedur dan langkah-		10		
	langkah teknik	TITLES	VI.00	31	
	modeling berbasis	MANTA	² /)		
	teori konseling karir		4		
	John Holland				
	\	T	8 /	No.	
11.	Kelayakan V	Keseluruhan	1	7	
	penampilan buku	Buku Panduan			
	panduan secara				
	keseluruhan				
IZ - 4 - · · · · · ·					
Ketepata	all				
12.	Ketepatan substansi isi	Bab 3 Petunjuk	V		
	Buku Panduan dengan	Khusus			
	dimensi, aspek, dan				
<u> </u>	<u>L</u>		l	l .	

	indikator perencanaan				
	karir peserta didik				
- 10			1		
13.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk	$\sqrt{}$		
	materi, metode, dan	Umum dan			
	teknik modeling	Petunjuk Khusus			
	berbasis teori				
	konseling karir John				
	Holland yang	_			
	digunakan terhadap				
	kurikulum BK di				
	sekolah	. ov NDIDI-			
14.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk	V		
11.	materi, metode, dan	Umum dan	* Ta		
	teknik modeling	Petunjuk Khusus			7
	berbasis teori	1 ctanjak ikitasas			
	konseling karir John		F.		
	Holland yang	(mile)	100	77	
	digunakan untuk		1	7	
	meningkatkan				
				7/	
	1			No.	
	peserta didik	ADIKER		7	
15.	Ketepatan media dan	Lampiran	1		
	alat bantu				
16.	Ketepatan bahasa yan	Keseluruhan	√		
10.	digunakan dalam buku	Buku Panduan	,		
	_	Duku Tanduan			
	dengan karakteristik				
	peserta didik				
	l	I .			

17.	Kejelasan uraian isi	Keseluruhan	V
	dan substansi buku	Buku Panduan	
	panduan		
18.	Ketepatan substansi	Bab 3 Petunjuk	√
16.	_	_	V
	materi terhadap	Khusus	
	pencapaian tujuan		
	dalam meningkatkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik		
19.	Ketepatan teknik	Bab 3 Petunjuk	7
	modeling yang	Khusus	
	diguakan dalam	<u> </u>	1°C.
	karakteristik peserta	54AD3	
	didik SMA	(TO 2) 7 J	V 24 /
20.	Kesesuain alokasi	Bab 3 Petunjuk	1
20.	waktu tiap sesi	Umum	
	V.	Ulla	
	konseling	MATTA	
21.	Kejela <mark>s</mark> an langkah-	Bab 3 Petunjuk	V
	langkah, terhadap	Khusus	
	pelaksaaan konseling	NDIKSH	
22.	Ketepatan teknik dan	Bab 3 Petunjuk	V
	prosedur terhadap	Khusus	
	keberhasilan		
	konseling		
	C		

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : FIP Undiksha

Tanda Tangan

Mmu



No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian Relevan Tid Rele	ak Catatan
Keguna	an		•	
1.	Kegunaan Buku	Keseluruhan	√	
	Panduan Teknik	Buku		
	Modeling Berbasis	Panduan		
	Teori Konseling Karir	Tanduan		
	John Holland bagi	PENDIDIA		
	guru Bimbingan dan		No.	
	Konseling	74417		
2.	Kegunaan Buku	Keseluruhan	1	7 7
	Panduan Teknik	Buku		III I
	Modeling Berbasis	Panduan	9	
	Teori Konseling Karir	Tanddan	30	
	John Holland bagi			
	peserta didik/konseli			
	untuk meningkatkan			
	perencanaan karir	NDIKSB		
	yang rendah			
3.	Kegunaan Buku	Keseluruhan	√	
	Panduan Teknik	Buku Panduan		
	Modeling Berbasis			
	Teori Konseling Karir			
	John Holland bagi			
	sekolah			

4.	Buku Panduan Teknik	Keseluruhan	V
	Modeling Berbasis	Buku Panduan	
	Teori Konseling Karir		
	John Holland		
	membantu		
	mempermudah guru		
	Bimbingan dan		
	Konseling dalam		
	meningkatkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik	- Whine	
Kelayak	an	STATE OF THE STATE	Wa .
5.	Kepraktisan buku	Keseluruhan	1
	panduan	Buku	
		Panduan	
		anduan	
6.	Keefektifan uraian	Keseluruhan	$\sqrt{}$
	materi dalam	Buku Panduan	
	pencap <mark>a</mark> ian tujuan		
	pening <mark>k</mark> atkan		
	perencanaan karir	N	
	peserta didik	Trulian S	
7.	Keefektifan dalam	Keseluruhan	V
	penggunaan bahasa	Buku Panduan	
	dan tata tulis		
8.	Kepraktisan prosedur	Bab 3 Petunjuk	√
	dan langkah-langkah	Khusus	
	yang digunakan dalam		
	meningkatkan		

	perencanaan karir		
	peserta didik		
9.	Kelayakan landasan	Bab 2 Materi	V
<i>)</i> .	teori teknik modeling	Buku Panduan	
	berbasis teori	dan Lampiran 1	
	konseling karir John	dan Lamphan 1	
	Holland untuk		
	meningkatkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik		
10.	Keefektifan waktu	Bab 3 Petunjuk	1
	yang dibutuhkan	Umum dan	"C_
	untuk melaksanakan	Petunjuk Khusus	
	prosedur dan langkah-	1 7 6 3 7 Ed	
	lan <mark>g</mark> kah teknik		
	modeling berbasis		3
	teori konseling karir		S 3/
	John Holland	(MALLA)	
11.	Kelayakan	Keseluruhan	1
	penampilan buku	Buku Panduan	
	panduan secara	MPIKSM	
	keseluruhan		
Ketepata	<u> </u> วท		
12.	Ketepatan substansi isi	Bab 3 Petunjuk	√
	Buku Panduan dengan	Khusus	
	dimensi, aspek, dan		
	indikator perencanaan		
	karir peserta didik		

13.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk	V
13.	materi, metode, dan	Umum dan	'
		Petunjuk Khusus	
	8	retuiljuk Kiiusus	
	berbasis teori		
	konseling karir John		
	Holland yang		
	digunakan terhadap		
	kurikulum BK di	<u> </u>	
	sekolah		
14.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk	1
	materi, metode, dan	Umum dan	
	teknik modeling	Petunjuk Khusus	N
	berbasis teori	100	(4)
	konseling karir John	deab.	
	Holland yang	1 1 2 9	
	dig <mark>u</mark> nakan untuk		4
	meningkatkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik		
1.5	Vatantan and in the	Torredon	
15.	Ketepatan media dan	Lampiran	
	alat bantu	MPIKSA	
16.	Ketepatan bahasa yan	Keseluruhan	V
	digunakan dalam buku	Buku Panduan	
	panduan disesuaikan		
	dengan karakteristik		
	peserta didik		
17.	Kejelasan uraian isi	Keseluruhan	√
	dan substansi buku	Buku Panduan	
	panduan		
	L		

18.	Ketepatan substansi	Bab 3 Petunjuk √
	materi terhadap	Khusus
	pencapaian tujuan	
	dalam meningkatkan	
	perencanaan karir	
	peserta didik	
19.	Ketepatan teknik	Bab 3 Petunjuk √
	modeling yang	Khusus
	diguakan dalam	
	karakteristik peserta	
	didik SMA	PENDIDIS
20	Vacanusia alabasi	Dale 2 Determinate a
20.	Kesesuain alokasi	Bab 3 Petunjuk √
	waktu tiap sesi	Umum
	konseling	
21.	Kejelasan langkah-	Bab 3 Petunjuk √
	langkah, terhadap	Khusus
	pelaksaaan konseling	
	7/4	
22.	Ketepatan teknik dan	Bab 3 Petunjuk
	prosedur terhadap	Khusus
	keberhasilan	NDIKSE
	konseling	
	The same of the sa	

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : FIP Undiksha

Tanda Tangan

No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Item Penilaian		llaian suaian Tidak Relevan	Rekomendasi / Catatan Masukan Judges
Keguna	an				
1.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling	Keseluruhan Buku Panduan	X		7
2.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah	Keseluruhan Buku Panduan	X		
3.	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir	Keseluruhan Buku Panduan	X		

	John Holland bagi				
	sekolah				
4.	Buku Panduan Teknik	Keseluruhan	X		
	Modeling Berbasis	Buku Panduan			
	Teori Konseling Karir				
	John Holland				
	membantu				
	mempermudah guru				
	Bimbingan dan				
	Konseling dalam				
	meningkatkan	VENDIDIA			
	perencanaan karir		No.		
	peserta didik	54AD2			
Kelayakan					
5.	Kepraktisan buku	Keseluruhan	X		
	panduan	Buku	3		
		Panduan			
	72 (8)				
6.	Keefektifan uraian	Keseluruhan	X		
	materi dalam	Buku Panduan			
	pencapaian tujuan	NDIKSH			
	peningkatkan				
	perencanaan karir				
	peserta didik				
7.	Keefektifan dalam	Keseluruhan	X		
	penggunaan bahasa	Buku Panduan			
	dan tata tulis				
8.	Kepraktisan prosedur	Bab 3 Petunjuk	X		
	dan langkah-langkah	Khusus			

yang digunakan dalam				
1				
peserta didik				
Kelayakan landasan	Bab 2 Materi	X		
teori teknik modeling	Buku Panduan			
berbasis teori	dan Lampiran 1			
konseling karir John	À			
Holland untuk				
meningkatkan				
perencanaan karir	DENDIDE			
peserta didik	2 kmmm.	1		
VacCalutifor	Dale 2 Datuminds	V		
		Λ		7
	A L L TO			
100	Petunjuk Knusus			
		lef.	71	
		1	23	
V.			y	
John Holland				
Kelayakan	Keseluruhan	X	7	
penampilan buku	Buku Panduan			
panduan secara				
keseluruhan				
Ш				
Ketepatan substansi isi	Bab 3 Petunjuk	X		
Buku Panduan dengan	Khusus			
dimensi, aspek, dan				
	meningkatkan perencanaan karir peserta didik Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah- langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan Metepatan substansi isi Buku Panduan dengan	meningkatkan perencanaan karir peserta didik Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik Keefektifan waktu Bab 3 Petunjuk yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkahlangkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan Meteron konseling karir In Ketepatan substansi isi Bab 3 Petunjuk Khusus	meningkatkan perencanaan karir peserta didik Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkah- langkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan Ketepatan substansi isi Bab 3 Petunjuk X Wasan Keseluruhan Ketepatan substansi isi Bab 3 Petunjuk X Buku Panduan dengan Khusus	meningkatkan perencanaan karir peserta didik Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis teori dan Lampiran 1 Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan langkahlangkah teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland Kelayakan penampilan buku panduan secara keseluruhan Metepatan substansi isi Bab 3 Petunjuk X Ketepatan substansi isi Bab 3 Petunjuk X Ketepatan substansi isi Bab 3 Petunjuk X Khusus

	indikator perencanaan			
	karir peserta didik			
13.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk	X	
13.	materi, metode, dan	Umum dan	A	
	teknik modeling berbasis teori	Petunjuk Khusus		
	konseling karir John Holland yang			
	, ,			
	digunakan terhadap			
	kurikulum BK di			
	sekolah	AIDIDIAS		
14.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk	X	
	materi, metode, dan	Umum dan		
	teknik modeling	Petunjuk Khusus		
	ber <mark>b</mark> asis teori			
	konseling karir John			
	Holland yang	THE	3/	
	diguna <mark>k</mark> an u <mark>ntuk</mark>	MAYTY		
	meningkatkan			
	perenca <mark>na</mark> an karir		- //	
	peserta didik	NATUSE		
15.	Ketepatan media dan	Lampiran	X	
13.	alat bantu	Lampiran	A	
	arat baritu			
16.	Ketepatan bahasa yan	Keseluruhan	X	
	digunakan dalam buku	Buku Panduan		
	panduan disesuaikan			
	dengan karakteristik			
	peserta didik			

17.	Kejelasan uraian isi	Keseluruhan	X
	dan substansi buku	Buku Panduan	
	panduan		
18.	Votemeten substansi	Dob 2 Datumink	X
10.	Ketepatan substansi	Bab 3 Petunjuk	
	materi terhadap	Khusus	
	pencapaian tujuan		
	dalam meningkatkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik		
19.	Ketepatan teknik	Bab 3 Petunjuk	X
	modeling yang	Khusus	
	diguakan dalam		No.
	karakteristik peserta	5 (IAN) 7	
	didik SMA	(TEST)	() ()
20	Wasana'a alalaa'	Dala 2 Data viala	V
20.	Kesesuain alokasi	Bab 3 Petunjuk	X
	wa <mark>k</mark> tu tiap sesi	Umum	3/
	konseling	MANON	
21.	Kejela <mark>s</mark> an langkah-	Bab 3 Petunjuk	X
	langkah, terhadap	Khusus	
	pelaksaaan konseling	Nn c 4	
22.	Ketepatan te <mark>knik dan</mark>	Bab 3 Petunjuk	X
22.	prosedur terhadap	Khusus	A
	keberhasilan	Kiiusus	
	konseling		

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK

Tanda Tangan





No.	Pernyataan/ Pertanyaan	Item Penilaian		llaian suaian Tidak Relevan	Rekomendasi / Catatan Masukan Judges
Keguna	an				
1.	Kegunaan Buku	Keseluruhan	√		
1.	Panduan Teknik	Buku	,		
	Modeling Berbasis	<u> </u>			
	Teori Konseling Karir	Panduan			
	John Holland bagi				
	guru Bimbingan dan	. vendidi»			
	Konseling		10		
	Tionson, S	AAD	· 4.		
2.	Kegunaan Buku	Keseluruhan	1	1	7
	Panduan Teknik	Buku			
	Modeling Berbasis	Panduan	F		
	Teori Konseling Karir			7)	
	John Holland bagi	AMARKA	2/		
	peserta didik/konseli		4		
	untuk meningkatkan	100	7	77	
	perencana <mark>a</mark> n karir	N 4			
	yang rendah	ADIKSE		,	
3.	Kegunaan Buku	Keseluruhan	V		
	Panduan Teknik	Buku Panduan			
	Modeling Berbasis				
	Teori Konseling Karir				
	John Holland bagi				
	sekolah				

4.	Buku Panduan Teknik	Keseluruhan	√
	Modeling Berbasis	Buku Panduan	
	Teori Konseling Karir		
	John Holland		
	membantu		
	mempermudah guru		
	Bimbingan dan		
	Konseling dalam		
	meningkatkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik		
Kelayak	an	STUINING S	
		TZ 1 1	41 G.
5.	Kepraktisan buku	Keseluruhan	
	panduan	Buku	
	5	Panduan	
6.	Keefektifan uraian	Keseluruhan	√
	materi dalam	Buku Panduan	
	pencap <mark>a</mark> ian tujuan		
	pening <mark>k</mark> atkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik	NDIKSH	
7.	Keefektifan dalam	Keseluruhan	√
	penggunaan bahasa	Buku Panduan	
	dan tata tulis		
8.	Kepraktisan prosedur	Bab 3 Petunjuk	√
	dan langkah-langkah	Khusus	
	yang digunakan dalam		
	meningkatkan		

	perencanaan karir				
	peserta didik				
	peserta didik				
9.	Kelayakan landasan	Bab 2 Materi	√		
	teori teknik modeling	Buku Panduan			
	berbasis teori	dan Lampiran 1			
	konseling karir John				
	Holland untuk				
	meningkatkan				
	perencanaan karir				
	peserta didik				
10.	Keefektifan waktu	Bab 3 Petunjuk			
10.		A STATE OF THE PARTY OF THE PAR			
	yang dibutuhkan	Umum dan	10		
	untuk melaksanakan	Petunjuk Khusus	1		7
	prosedur dan langkah-	1 (50)		4 //	
	lan <mark>g</mark> kah teknik			2 1	
	modeling berbasis				
	teori konseling karir	THIST	100	3//	
	John Holland	(((YYYYY)	\mathcal{D}		
11.	Kelaya <mark>k</mark> an	Keseluruhan	1	- y y	
	penampilan buku	Buku Panduan		No.	
	panduan secara	ADIRSH			
	keseluruhan				
**					
Ketepata	an				
12.	Ketepatan substansi isi	Bab 3 Petunjuk	V		
	Buku Panduan dengan	Khusus			
	dimensi, aspek, dan				
	indikator perencanaan				
	karir peserta didik				

13.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk	$\sqrt{}$	
	materi, metode, dan	Umum dan		
	teknik modeling	Petunjuk Khusus		
	berbasis teori			
	konseling karir John			
	Holland yang			
	digunakan terhadap			
	kurikulum BK di			
	sekolah			
14.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk	V	
	materi, metode, dan	Umum dan	7/2-	
	teknik modeling	Petunjuk Khusus	No	
	berbasis teori	AM	4.	
	konseling karir John	deals.		
	Holland yang	1 1 2 4		3 //
	dig <mark>u</mark> nakan untuk		F.	
	meningkatkan		100	9 1
	perencanaan karir		1	
	peserta didik			
15.	Ketepatan media dan	Lampiran	2/	
13.	alat bantu	Lamphan	8	
	arat bantu	ADIKSE		7
16.	Ketepatan bahasa yan	Keseluruhan	1	
	digunakan dalam buku	Buku Panduan		
	panduan disesuaikan			
	dengan karakteristik			
	peserta didik			
17.	Kejelasan uraian isi	Keseluruhan	V	
	dan substansi buku	Buku Panduan		
	panduan			

18.	Ketepatan substansi	Bab 3 Petunjuk	√
	materi terhadap	Khusus	
	pencapaian tujuan		
	dalam meningkatkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik		
19.	Ketepatan teknik	Bab 3 Petunjuk	√
	modeling yang	Khusus	
	diguakan dalam		
	karakteristik peserta		
	didik SMA	. OWNDIDE	
20.	Kesesuain alokasi	Bab 3 Petunjuk	
20.	waktu tiap sesi	Umum	
	konseling sesi	Ollium	
	Konsening	1	
21.	Kejelasan langkah-	Bab 3 Petunjuk	V
	lan <mark>g</mark> kah, terhadap	Khusus	100
	pelaksaaan konseling		
22.	Ketepatan teknik dan	Bab 3 Petunjuk	V
	prosedur terhadap	Khusus	
	keberhasilan	Nn 6 14	> /
	konseling	THE PERSON NAMED IN	

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Ni Nyoman Sri Ayu Wulandari., S.Psi., M.Pd

Bidang Keahlian : Koordinator BK

Instansi Tempat Bertugas : SMA Dwijendra Denpasar



Tanda Tangan

Pernyataan/ Pertanyaan	Item Penilaian		laian suaian Tidak Relevan	Rekomendasi / Catatan Masukan Judges
n				
Kegunaan Buku	Keseluruhan	V		
Panduan Teknik	Buku			
Modeling Berbasis	Panduan			
Teori Konseling Karir	Tuncum			
John Holland bagi				
guru Bimbingan dan	SERVINITE			
Konseling	A ROOM	C		
Kegunaan Buku	Keseluruhan	V		7
Panduan Teknik	Buku		2 //	
Modeling Berbasis	Panduan	Į.		
Teori Konseling Karir		110	7)	
John Holland bagi	A A A A POLICE	21		
peserta didik/konseli		4		
untuk meningkatkan	105	7	77	
perencan <mark>aan</mark> karir	Novel		No.	
yang rendah				
Kegunaan Buku	Keseluruhan	V		
Panduan Teknik	Buku Panduan			
Modeling Berbasis				
Teori Konseling Karir				
John Holland bagi				
sekolah				
	Pertanyaan Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi	Pertanyaan Regunaan Buku Keseluruhan Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling Regunaan Buku Keseluruhan Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Keseluruhan Buku Panduan Panduan Keseluruhan Buku Panduan Teknik Buku Panduan Keseluruhan Buku Panduan Teknik Buku Panduan Teknik Regunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi	Pertanyaan Item	Pertanyaan Item

4.	Buku Panduan Teknik	Keseluruhan	√
	Modeling Berbasis	Buku Panduan	
	Teori Konseling Karir		
	John Holland		
	membantu		
	mempermudah guru		
	Bimbingan dan		
	Konseling dalam		
	meningkatkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik		
Kelayak	an	STUINING S	
		TZ 1 1	4 G
5.	Kepraktisan buku	Keseluruhan	
	panduan	Buku	
	5	Panduan	
6.	Keefektifan uraian	Keseluruhan	√
	materi dalam	Buku Panduan	
	pencap <mark>a</mark> ian tujuan		
	pening <mark>k</mark> atkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik	NDIKSA	
7.	Keefektifan dalam	Keseluruhan	√
	penggunaan bahasa	Buku Panduan	
	dan tata tulis		
8.	Kepraktisan prosedur	Bab 3 Petunjuk	√
	dan langkah-langkah	Khusus	
	yang digunakan dalam		
	meningkatkan		

	perencanaan karir				
	peserta didik				
	Possessi desarra				
9.	Kelayakan landasan	Bab 2 Materi	$\sqrt{}$		
	teori teknik modeling	Buku Panduan			
	berbasis teori	dan Lampiran 1			
	konseling karir John				
	Holland untuk				
	meningkatkan	<u> </u>			
	perencanaan karir				
	peserta didik				
10	Tr. C.1. C.	D 1 4 D 1 1 1			
10.	Keefektifan waktu	Bab 3 Petunjuk	V		
	yang dibutuhkan	Umum dan	10		
	untuk melaksanakan	Petunjuk Khusus			7
	prosedur dan langkah-	1 1 3 7 6			
	lan <mark>g</mark> kah teknik			2 1	
	modeling berbasis		4		
	teori konseling karir	THINK	100	3//	
	John Holland	((YYYYY)	9		
11.	Kelayakan	Keseluruhan	V	y w	
	penampilan buku	Buku Panduan		A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH	
	panduan secara	NDIKSB		7	
	keseluruhan				
Ketepata	an				
12.	Ketepatan substansi isi	Bab 3 Petunjuk	$\sqrt{}$		
	Buku Panduan dengan	Khusus			
	dimensi, aspek, dan				
	indikator perencanaan				
	karir peserta didik				

13.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk	√
	materi, metode, dan	Umum dan	
	teknik modeling	Petunjuk Khusus	
	berbasis teori	3	
	konseling karir John		
	Holland yang		
	digunakan terhadap		
	kurikulum BK di		
	sekolah		
14.	Kesesuaian tujuan,	Bab 3 Petunjuk	V
	materi, metode, dan	Umum dan	
	teknik modeling	Petunjuk Khusus	No.
	berbasis teori	54AN2	1
	konseling karir John	((()) 7)	
	Holland yang		{
	dig <mark>u</mark> nakan untuk		
	me <mark>n</mark> ingkatkan		
	perencanaan karir	MANNA	
	peserta didik		
15.	Ketepatan media dan	Lampiran	→ →
	alat bantu	NDIKSE	
16.	Ketepatan bahasa yan	Keseluruhan	V
10.	digunakan dalam buku	Buku Panduan	
	panduan disesuaikan	Duka Tunduan	
	dengan karakteristik		
	peserta didik		
17.	Kejelasan uraian isi	Keseluruhan	√
	dan substansi buku	Buku Panduan	
	panduan		

18.	Ketepatan substansi	Bab 3 Petunjuk	√
	materi terhadap	Khusus	
	pencapaian tujuan		
	dalam meningkatkan		
	perencanaan karir		
	peserta didik		
10	Matanatan dalamii	Dala 2 Data dala	√
19.	Ketepatan teknik	Bab 3 Petunjuk	V
	modeling yang	Khusus	
	diguakan dalam		
	karakteristik peserta		
	didik SMA	- Whin-	
		SAMMINIS	
20.	Kesesuain alokasi	Bab 3 Petunjuk	V
	waktu tiap sesi	Umum	
	konseling	1 (53) 7 d	
21.	Kejelasan langkah-	Bab 3 Petunjuk	V
	langkah, terhadap	Khusus	78
	pelaksaaan konseling		Sec. 1971
	peraksudan konsening	MANAMA	
22.	Ketepatan teknik dan	Bab 3 Petunjuk	√ V
	prosedur terhadap	Khusus	
	keberhasilan	N	
	konseling	MPIKSP	

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : I Wayan Budiartawan, S.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMA Dwijendra Denpasar

April 1

Tanda Tangan

Lampiran 6. Instrumen Uji Keberterimaan Produk

INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN TEORI KONSELING KARIR JOHN HOLLAND TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK SMA

Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accurancy*), dan kelayakan (*fleasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
NO		1	2	3	4	
Keg	unaan (Utility)					
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling					
1	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi					
	guru Bimbingan dan Konseling					
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling					
2	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi					
2	peserta didik/konseli untuk meningkatkan					
	perencanaan karir yang rendah					
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling					
3	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi		No.			
	sekolah					
	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori			No. of London		
	Konseling Karir John Holland membantu			N.		
4	mempermudah guru Bimbingan dan Konseling			ľ		
	dala <mark>m</mark> meningkatkan perencanaan karir peserta		- 1	j		
	didik					
Kete	epatan (<i>accurancy</i>)			•		
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan		139			
	dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir		A. C. C.			
	peserta didik					
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	= -4				
	modeling berbasis teori konseling karir John					
	Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK					
	di sekolah					
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik					
	modeling berbasis teori konseling karir John					
	Holland yang digunakan untuk meningkatkan					
	perencanaan karir peserta didik					
<u> </u>	1	1	1	ı	•	

8	Ketepatan media dan alat bantu				
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku				
	panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta				
	didik				
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian				
	tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam				
	karakteristik peserta didik SMA				
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling				
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksaaan				
	konseling				
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap	1		7	
	keberhasilan konseling			No.	
Kela	iyaka <mark>n</mark> (fleasibility)	1,40			
16	Kep <mark>r</mark> aktisan buku panduan		W.	j	
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian tujuan				
	peningkatkan perencanaan karir peserta didik				
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata		1 34		
	tulis		. See		
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang				
	digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis				
	teori konseling karir John Holland untuk				
	meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk				
	melaksanakan prosedur dan langkah-langkah				

	teknik modeling berbasis teori konseling karir		
	John Holland		
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara		
	keseluruhan		

Nama lengkap dan gelar :

Bidang Studi :



Lampiran 7. Hasil Uji Keberterimaan Produk

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
NO	rettanyaan/remyataan	1	2	3	4
Keg	unaan (<i>Utility</i>)		ı	1	I
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				V
1	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi				
	guru Bimbingan dan Konseling				
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				V
2	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi				
2	peserta didik/konseli untuk meningkatkan				
	perencanaan karir yang rendah	-			
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				V
3	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi	4			
	sekolah	19		1	
	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori			ľ	√
	Konseling Karir John Holland membantu				
4	mempermudah guru Bimbingan dan Konseling		y		
	dalam meningkatk <mark>an perencanaan karir peserta</mark>			gr.	
	didik		D)		
Kete	epatan (accurancy)	3	100		.
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan	14			\ \
	dimensi, aspe <mark>k, dan indikator perencanaan karir</mark>				
	peserta didik	-74			
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik				√
	modeling berbasis teori konseling karir John				
	Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK				
	di sekolah				
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik				√
	modeling berbasis teori konseling karir John				

	Holland yang digunakan untuk meningkatkan				
	perencanaan karir peserta didik				
8	Ketepatan media dan alat bantu				V
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku				V
	panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta				
	didik				
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				V
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian				V
	tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam			1	
	karakteristik peserta didik SMA		No.		
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling	W.			V
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksaaan			THE PERSON NAMED IN	V
	konseling				
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap	14			V
	keberhasilan konseling		7,		
Kela	nyakan (fleasibility)		The state of the s		
16	Kepraktisan buku panduan				V
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian		7 37		V
	tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta		See .		
	didik				
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata				V
	tulis				
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang				V
	digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis				1
	teori konseling karir John Holland untuk				
	meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
		1	ı		1

21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk		$\sqrt{}$
	melaksanakan prosedur dan langkah-langkah		
	teknik modeling berbasis teori konseling karir		
	John Holland		
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara		$\sqrt{}$
	keseluruhan		

Nama lengkap dan gelar : Drs. Gede Agus Hartana Mantapa.

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Teltanyadar Enhydradar 1 2 3 4	No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling	110	1 Crtanyaan/1 Crnyataan	1	2	3	4	
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	Keg	unaan (<i>Utility</i>)	l	1	1	1	
guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling					
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling 3 Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √ Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √ Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √	1	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi					
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		guru Bimbingan dan Konseling					
peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				V	
peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	2	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi					
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	2	peserta didik/konseli untuk meningkatkan					
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		perencanaan karir yang rendah					
sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling		1		V	
Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	3	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi	1		lan.		
Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		sekolah	60		The same of the sa		
4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori	Are		N.	V	
dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √		Konseling Karir John Holland membantu					
didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √	4	mempermudah guru Bimbingan dan Konseling		У,	1		
Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √		dalam meningkatkan perencanaan karir peserta		The same of the sa			
5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √		didik		7)			
dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √	Kete	epatan (accurancy)	J	See Marie			
peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan		,		1	
6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √		dimensi, aspe <mark>k</mark> , dan indikator perencanaan karir					
modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		peserta didik					
Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik				V	
di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √		modeling berbasis teori konseling karir John					
7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK					
		di sekolah					
modeling berbasis teori konseling karir John	7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik				V	
		modeling berbasis teori konseling karir John					

	Holland yang digunakan untuk meningkatkan				
	perencanaan karir peserta didik				
8	Ketepatan media dan alat bantu				V
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku				$\sqrt{}$
	panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta				
	didik				
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				1
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian				V
	tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam				$\sqrt{}$
	karakteristik peserta didik SMA				
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling				$\sqrt{}$
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksaaan			THE STREET	$\sqrt{}$
	konseling			18	
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap	T.C			V
	keb <mark>er</mark> hasilan konseling			į	
Kela	nyakan (fleasibility)		2	8	
16	Kepraktisan buku panduan				$\sqrt{}$
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian		7 39		V
	tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta	1	See and the second		
	didik				
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata	-			V
	tulis				
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang				V
	digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis			V	
	teori konseling karir John Holland untuk				
	meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
			l	<u> </u>	<u> </u>

21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk		$\sqrt{}$
	melaksanakan prosedur dan langkah-langkah		
	teknik modeling berbasis teori konseling karir		
	John Holland		
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara		$\sqrt{}$
	keseluruhan		

Nama lengkap dan gelar : Ni Nyoman Sri Ayu Wulandari., S.Psi., M.Pd.

Bidang Studi : Koordinator BK

Kegunaan (Utility) Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling	No	Partanyaan/Parnyataan	Skor			
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling	NO	Fertanyaan/Fernyataan	1	2	3	4
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Keg	unaan (<i>Utility</i>)		I	1	
guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	1	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi				
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		guru Bimbingan dan Konseling				
peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				
peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	2	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi				
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	2	peserta didik/konseli untuk meningkatkan				
3 Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		perencanaan karir yang rendah				
sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling		N.		
Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	3	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi				
Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		sekolah	1		1	
4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori	1		1	
dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		Konseling Karir John Holland membantu				
didik Ketepatan (accurancy) 5	4	mempermudah guru Bimbingan dan Konseling		У.		
Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		dalam meningkatkan perencanaan karir peserta			,	
5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		didik				
dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Kete	epatan (accurancy)	y		•	•
peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan	1			$\sqrt{}$
6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		dimensi, asp <mark>ek</mark> , dan indikator perencanaan karir				
modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		peserta didik				
Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik				
di sekolah		modeling berbasis teori konseling karir John				
		Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK				
7 Kasasusian tujuan matari matada dan taknik		di sekolah				
/ Kesesuaran tujuan, materi, metode, dan teknik	7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik				
modeling berbasis teori konseling karir John		modeling berbasis teori konseling karir John				

	Holland yang digunakan untuk meningkatkan				
	perencanaan karir peserta didik				
8	Ketepatan media dan alat bantu			$\sqrt{}$	
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku				1
	panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta				
	didik				
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				V
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian				1
	tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam				1
	karakteristik peserta didik SMA		No.		
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling	W			1
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksaaan	2		The same of the sa	1
	konseling			P	
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap	1,00		Ì	1
	keb <mark>er</mark> hasilan konseling		7,7	j	
Kela	nyakan (fleasibility)		73		
16	Kepraktisan buku panduan				1
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian		1 39		1
	tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta		See.		
	didik				
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata				1
	tulis				
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang				1
	digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis				V
	teori konseling karir John Holland untuk				
	meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
	I	l .	1		1

21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk		
	melaksanakan prosedur dan langkah-langkah		
	teknik modeling berbasis teori konseling karir		
	John Holland		
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara		$\sqrt{}$
	keseluruhan		

Nama lengkap dan gelar : I Wayan Budiartawan, S.Pd

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

No	Portonyoon/Pornyotoon	Skor				
NO	Pertanyaan/Pernyataan	1	2	3	4	
Keg	unaan (Utility)	l	l	l		
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling			V		
1	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi					
	guru Bimbingan dan Konseling					
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling			1		
2	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi					
2	peserta didik/konseli untuk meningkatkan					
	perencan <mark>aan</mark> karir yang rendah					
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling	4	1/4	V		
3	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi	50		No.		
	sekolah			1		
	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori			V		
	Konseling Karir John Holland membantu		7			
4	mempermudah guru Bimbingan dan Konseling					
	dalam meningkatkan perencanaan karir peserta					
	didik	. 7	See See			
Kete	epatan (accurancy)	1		l		
5	Ketepatan su <mark>bstansi isi Buku Panduan dengan</mark>			V		
	dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir	-0.				
	peserta didik					
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik			1		
	modeling berbasis teori konseling karir John					
	Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK					
	di sekolah					
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik			1		
	modeling berbasis teori konseling karir John					
	<u> </u>	1	1	1		

	Holland yang digunakan untuk meningkatkan				
	perencanaan karir peserta didik				
8	Ketepatan media dan alat bantu			$\sqrt{}$	
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku			$\sqrt{}$	
	panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta				
	didik				
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			$\sqrt{}$	
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian			$\sqrt{}$	
	tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam	lika.		$\sqrt{}$	
	karakteristik peserta didik SMA				
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling			$\sqrt{}$	
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksaaan			1	
	konseling	1		1	
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap	M		V	
	keberhasilan konseling			j	
Kela	ayakan (fleasibility)		2	8"	
16	Kepraktisan buku panduan			V	
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian		7 39	$\sqrt{}$	
	tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta				
	didik				
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata	- ~		$\sqrt{}$	
	tulis				
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang			V	
	digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis			V	
	teori konseling karir John Holland untuk				
	meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
	1				

21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk			
	melaksanakan prosedur dan langkah-langkah			
	teknik modeling berbasis teori konseling karir			
	John Holland			
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara		V	
	keseluruhan			

Nama lengkap dan gelar : Ida Ayu Made Diah Naraswari, S.Pd

Bidang Studi : Bimbingan Konseling



No Pertanyaan/Pernyataan 1 2 3	4 √ √
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	V
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	V
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	V
peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	,
peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	,
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	,
3 Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	,
sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	√ √
Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	· V
Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	. 1
4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	
dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy)	
didik Ketepatan (accurancy)	
Ketepatan (accurancy)	
5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan	
dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir	
peserta didik	
6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	1
modeling berbasis teori konseling karir John	
Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK	
di sekolah	
7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	$\sqrt{}$
modeling berbasis teori konseling karir John	
Holland yang digunakan untuk meningkatkan	
perencanaan karir peserta didik	

8	Ketepatan media dan alat bantu				√
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku				1
	panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta				
	didik				
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				√
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian				√
	tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam				√
	karakteristik peserta didik SMA				
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling				√
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksaaan				√
	konseling				
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap			1	1
	keb <mark>er</mark> hasilan konseling			N.	
Kela	yaka <mark>n</mark> (fleasibility)	Lett			
16	Kep <mark>ra</mark> ktisan buku panduan		v	N	
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian		- 1	ŗ	1
	tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta				
	didik	9	7 39		
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata				1
	tulis				
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang				1
	digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis				1
	teori konseling karir John Holland untuk				
	meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk				1
	melaksanakan prosedur dan langkah-langkah				

	teknik modeling berbasis teori konseling karir		
	John Holland		
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara		$\sqrt{}$
	keseluruhan		

Nama lengkap dan gelar : Ida Ayu Ari Wima Laksmi, S.Pd.

Bidang Studi : Bimbingan Konseling



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor	•		
110	1 Citanyaan/1 Cinyataan	1	2	3	4
Keg	unaan (Utility)		· ·	ı	
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				1
1	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi				
	guru Bimbingan dan Konseling				
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				1
2	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi				
	peserta didik/konseli untuk meningkatkan				
	perencanaan karir yang rendah				
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				V
3	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi				
	sekolah	W			
	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori	E.		1	1
	Konseling Karir John Holland membantu			P	
4	mempermudah guru Bimbingan dan Konseling				
	dala <mark>m</mark> meningkatkan perencanaan karir peserta			j	
	didik				
Kete	epatan (accurancy)			ı	
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan		19		V
	dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir	1	S. Carlotte		
	peserta didik	1			
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	= ~			1
	modeling berbasis teori konseling karir John				
	Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK				
	di sekolah				
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik				V
	modeling berbasis teori konseling karir John				
	Holland yang digunakan untuk meningkatkan				
	perencanaan karir peserta didik				
	<u> </u>	1	1	1	

8	Ketepatan media dan alat bantu				V
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku				V
	panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta				
	didik				
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			V	
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian				V
	tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam			1	
	karakteristik peserta didik SMA				
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling				V
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksaaan		No.		V
	konseling	W			
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap	6		No.	1
	keb <mark>er</mark> hasilan konseling			N.	
Kela	yaka <mark>n</mark> (fleasibility)	Left.			
16	Kep <mark>r</mark> aktisan buku panduan		7	V	
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian		The state of the s	ř	V
	tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta				
	didik		7 37		
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata		and the second		V
	tulis				
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang				V
	digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis			V	
	teori konseling karir John Holland untuk				
	meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk				V
	melaksanakan prosedur dan langkah-langkah				

	teknik modeling berbasis teori konseling karir		
	John Holland		
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara		$\sqrt{}$
	keseluruhan		

Nama lengkap dan gelar : Kadek Adi Aditya Putra Pratama, S.Pd.



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor	•		
NO	1 Citanyaan/1 Cinyataan	1	2	3	4
Keg	unaan (<i>Utility</i>)	l	· ·	1	•
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				1
1	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi				
	guru Bimbingan dan Konseling				
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling			$\sqrt{}$	
2	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi				
2	peserta didik/konseli untuk meningkatkan				
	perencanaan karir yang rendah				
	Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling	illion.		V	
3	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi				
	sekolah				
	Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori	6		1	
	Konseling Karir John Holland membantu			B	
4	mempermudah guru Bimbingan dan Konseling			ì	
	dalam meningkatkan perencanaan karir peserta			j	
	didik				
Kete	epatan (accurancy)				1
5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan		7 57		
	dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir	1			
	peserta didik				
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	= ~		$\sqrt{}$	
	modeling berbasis teori konseling karir John				
	Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK				
	di sekolah				
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik			1	
	modeling berbasis teori konseling karir John				
	Holland yang digunakan untuk meningkatkan				
	perencanaan karir peserta didik				
<u> </u>		l	1	l	<u> </u>

8	Ketepatan media dan alat bantu			$\sqrt{}$	
9]	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku			V	
]	panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta				
	didik				
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			V	
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian			V	
1	tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir				
]]	peserta didik				
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam			V	
	karakteristik peserta didik SMA				
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling			V	
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksaaan		No.	V	
	konseling				
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap	4		1	
	keb <mark>er</mark> hasilan konseling	1		P	
Kelay	raka <mark>n</mark> (fleasibility)	1.00			
16	Kep <mark>ra</mark> ktisan buku panduan		7/	V	
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian			1	
1	tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta				
	didik	-	74		
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata			V	
1	tulis				
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang			V	
	digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis				$\sqrt{}$
1	teori konseling karir John Holland untuk				
	meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk				$\sqrt{}$
1 1		1			

	teknik modeling berbasis teori konseling karir		
	John Holland		
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara		$\sqrt{}$
	keseluruhan		

Nama lengkap dan gelar : Firnanda Lailatul Fitri, S.Pd.



No Pertanyaan/Pernyataan 1 2	3	4 √√
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah		√ √
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah		√ √
guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah		,
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah		,
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah		,
peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah		<u> </u>
peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah		<u> </u>
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah		<u> </u>
3 Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah		
sekolah		٧
Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori		
	1	
Konseling Karir John Holland membantu	F	
4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling		
dalam meningkatkan perencanaan karir peserta	j	
didik	1	
Ketepatan (accurancy)		
5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan		V
dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir		
peserta didik		
6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		V
modeling berbasis teori konseling karir John		
Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK		
di sekolah		
7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		$\sqrt{}$
modeling berbasis teori konseling karir John		
Holland yang digunakan untuk meningkatkan		
perencanaan karir peserta didik		

9 Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik 10 Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan 11 Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik 12 Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
didik 10 Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan 11 Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik 12 Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam	V
10 Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan 11 Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik 12 Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam	V
11 Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik 12 Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam	V
tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik 12 Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam	V
peserta didik 12 Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam	√
12 Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam	√
	√
Izonalztanistilz masanta didilz CMA	
karakteristik peserta didik SMA	
13 Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling	√
14 Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksaaan	V
konseling	
15 Ketepatan teknik dan prosedur terhadap	V
keberhasilan konseling	1
Kelayaka <mark>n</mark> (fleasibility)	
16 Kepraktisan buku panduan	1
17 Keefektifan uraian materi dalam pencapaian	V
tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta	
didik	
18 Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata	V
tulis	
19 Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang	√
digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir	
peserta didik	
20 Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis	√
teori konseling karir John Holland untuk	
meningkatkan perencanaan karir peserta didik	
21 Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk	V
melaksanakan prosedur dan langkah-langkah	

	teknik modeling berbasis teori konseling karir		
	John Holland		
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara		$\sqrt{}$
	keseluruhan		

Nama lengkap dan gelar : Ni Made Inggit Gita Yunidar, S.Pd.



	√	4
	V	
	√ 	
		V
		V
1		
	The same	$\sqrt{}$
	No.	
7,	į	
1		
1		
gar.		$\sqrt{}$
	$\sqrt{}$	
		1

8	Ketepatan media dan alat bantu				V
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku				1
	panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta				
	didik				
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				V
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian				1
	tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam				1
	karakteristik peserta didik SMA				
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling				1
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksaaan		No.		V
	konseling	W			
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap			1	
	keb <mark>er</mark> hasilan konseling				
Kela	yaka <mark>n</mark> (fleasibility)	To the			•
16	Kepraktisan buku panduan		- 7	j	1
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian		-	7	1
	tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta				
	didik	9	1 34		
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata		R. C.		1
	tulis				
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang				V
	digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis				V
	teori konseling karir John Holland untuk				
	meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk				V
	melaksanakan prosedur dan langkah-langkah	I	1		1

	teknik modeling berbasis teori konseling karir		
	John Holland		
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara		$\sqrt{}$
	keseluruhan		

Nama lengkap dan gelar : I Gusti Ayu Agung Krisna Sudewi, S.Pd



Kegunaan (Utility)	No	No Pertanyaan/Pernyataan		Skor					
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √	140	1 Citanyaan/1 Cinyataan	1	2	3	4			
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	Keg	unaan (Utility)	l .						
guru Bimbingan dan Konseling Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling			1				
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	1	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi							
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		guru Bimbingan dan Konseling							
peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				$\sqrt{}$			
peserta didik/konseli untuk meningkatkan perencanaan karir yang rendah Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	2	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi							
Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	2	peserta didik/konseli untuk meningkatkan							
Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi sekolah Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		perencanaan karir yang rendah							
Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		Kegunaan Buku Panduan Teknik Modeling				$\sqrt{}$			
Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	3	Berbasis Teori Konseling Karir John Holland bagi			line.				
Konseling Karir John Holland membantu 4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		sekolah	60		The same of				
4 mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		Buku Panduan Teknik Modeling Berbasis Teori	1		1				
dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		Konseling Karir John Holland membantu							
didik Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √	4	mempermudah guru Bimbingan dan Konseling		У,					
Ketepatan (accurancy) 5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √		dalam meningkatkan perencanaan karir peserta		The same of the sa					
5 Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √		didik							
dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir peserta didik Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √	Kete	epatan (accurancy)	.3	San Maria					
peserta didik 6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	5	Ketepatan substansi isi Buku Panduan dengan	14			√			
6 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √		dimensi, aspek, dan indikator perencanaan karir							
modeling berbasis teori konseling karir John Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		peserta didik	700						
Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √	6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik			$\sqrt{}$				
di sekolah 7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik √		modeling berbasis teori konseling karir John							
7 Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		Holland yang digunakan terhadap kurikulum BK							
		di sekolah							
modeling berbasis teori konseling karir John	7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik				√			
		modeling berbasis teori konseling karir John							

	Holland yang digunakan untuk meningkatkan				
	perencanaan karir peserta didik				
8	Ketepatan media dan alat bantu				1
9	Ketepatan bahasa yan digunakan dalam buku				1
	panduan disesuaikan dengan karakteristik peserta				
	didik				
10	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				1
11	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian				1
	tujuan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
12	Ketepatan teknik modeling yang diguakan dalam				1
	karakteristik peserta didik SMA		.		
13	Kesesuain alokasi waktu tiap sesi konseling	W		V	
14	Kejelasan langkah-langkah, terhadap pelaksaaan	4		No.	1
	konseling			1	
15	Ketepatan teknik dan prosedur terhadap	T.		7	
	keb <mark>er</mark> hasilan konseling		-,,	į	
Kela	yakan (fleasibility)		13	7	
16	Kepraktisan buku panduan			1	
17	Keefektifan uraian materi dalam pencapaian		7 39		1
	tujuan peningkatkan perencanaan karir peserta	1	A. C.		
	didik	To and the second			
18	Keefektifan dalam penggunaan bahasa dan tata	-			1
	tulis				
19	Kepraktisan prosedur dan langkah-langkah yang				V
	digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir				
	peserta didik				
20	Kelayakan landasan teori teknik modeling berbasis				V
	teori konseling karir John Holland untuk				
	meningkatkan perencanaan karir peserta didik				
			l	l	1

21	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk		$\sqrt{}$
	melaksanakan prosedur dan langkah-langkah		
	teknik modeling berbasis teori konseling karir		
	John Holland		
22	Kelayakan penampilan buku panduan secara		$\sqrt{}$
	keseluruhan		

Nama lengkap dan gelar : I Putu Deby Oktariani, S.Pd.

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Tanda tangan. :

Lampiran 8. Kuesioner Perencanaan Karir

Kuesioner Perencanaan Karir Peserta Didik

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/tanggal:

B.Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang perencanaan karir. Anda diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda cek ($\sqrt{}$) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban anda tidak ada yang salah atau benar. Oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

C.Alternative jawaban:

SS: Jika anda merasa Sangat Sesuai dengan pernyataan

S: Jika anda merasa Sesuai dengan pernyataan

KS : Jika anda merasa Kurang Sesuai dengan pernyataan

TS :Jika anda merasa Tidak Sesuai dengan pernyataan

STS: Jika anda merasa Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan

No.	Pernyataan / Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup					
2.	Saya kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karir					
3.	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan baik yang dapat membantu dalam menyalurkan bakat					

4.	Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik				
5.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan bakat dan minat saya dalam merencanakan karir				
6.	Saya sulit mencari informasi tentang jenis pekerjaaan yang memiliki prospek bagus di masa depan				
7.	Saya mampu merencanakan karir berdasarkan pada minat yang saya miliki				
8.	Saya ingin menjadi orang sukses dengan jabatan yang bagus oleh karena itu saya berusaha dengan sungguh-sungguh	1			
9.	Saya kekurangan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan	1			
10	Saya tidak mengetahui kemampuan yang dimiliki sehingga kesulitan dalam menentukan cita-cita	Ĭ			
11.	Saya berusaha sekeras mungkin untuk meraih cita-cita	1			
12.	Saya mempunyai cita-cita besar agar bisa membanggakan kedua orang tua saya		7/		
13.	Saya mampu merencanakan masa depan berdasarkan pada minat yang saya miliki				
14.	Saya tidak memiliki bakat yang dapat menunjang karir saya nanti				
15.	Saya tidak bisa mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang akan saya ambil dalam merencanakan karir				
16.	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan dalam menunjang karir				

17.	Saya tidak dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan karir saya			
18.	Saya sudah bisa menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya			
19.	Saya kurang mampu memahami bakat yang dimiliki, sehingga untuk tindak lanjutnya saya akan mengikuti kegiatan layanan konseling			
20.	Dalam merencanakan karir saya kurang mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga	1		
21.	Saya belum mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	C. A. W.	>7	
22.	Saya mempelajari bahasa asing agar bisa melanjutkan pendidikan diluar negeri	A		

Lampiran 9. Buku Panduan Teori Konseling Karir John Hollan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga "Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA" dapat diselesaikan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati izinkanlah penyusun untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan motivasi dalam rangka menyelesaikan buku panduan ini. Semoga pihak-pihak yang sudah memberikan motivasi, materi, maupun dukungan akan mendapat kebaikan atas jasa-jasanya.

Melalui buku panduan ini penyusun berharap agar dapat memberikan kemudahan bagi guru BK disekolah dalam mengatasi permasalahan peserta

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

didik terkait dengan perencanaan karir nya.

Akhir kata, penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam buku panduan ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penyusun harapkan.

Singaraja, 30 Mei 2022

Penyusun

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencansan Karir

iii

HALAMAN SAMPUL
KATA PENGANTARi
DAFTAR ISIIV
DAFTAR GAMBARV
DAFTAR TABELV
BAB I PENDAHULUAN 1
BAB II MATERI BUKU PANDUAN
A Deskripei Teknik Modeling

BAB III PETUNJUK PELAKSANAAN 4

DAFTAR ISI

1.	Petunjuk Umum 4
A.	Penggunaan Buku Panduan 4
B.	Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan
	Layanan 5
C.	Indikator Pelaksanaan Layanan 6
D.	Pelaksanaan Kegiatan Konseling
	(Fasilitator) 8
E.	Metode Kegiatan8
	Petunjuk Khusus 8
A.	Identifikasi Masalah9
В.	Diagnosis9
C.	Prognosis20
D.	Treatment22
-	Follow Up 26

iv

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

BAB IV PENUTUP	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31
HALAMAN SAMPUL AKHIR	39

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

v

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Observasi 10 Gambar 3.2 Wawancara 11 Gambar 3.3 Menyusun Rencana Pelaksanaan Konseling21 Gambar 3.4 Pelaksanaan Konseling 23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi	11
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara	12
Tabel 3.3 Kuesioner Perencanaan Karir	14
Tabel 3.4 Waktu Pelaksanaan	21

vi.

BAB I

PENDAHULUAN

Membicarakan masalah karir pasti yang terbesit di pikiran kita adalah masa depan. Memang betul, pilihan karir seseorang nantinya akan sangat berperan penting dalam pencapaian di masa yang akan mendatang terkait dengan kesusksesan individu tesebut. Jadi, sudah sepatutnya ketika menentukan karir, kita sudah memikirkan nya secara matang karena berdampak untuk kedepan nya nanti.

Biasanya hal seperti ini dapat dipengaruhi dari paham atau tidaknya individu tersebut dengan dirinya sendiri baik dari segi minat, bakat, kemampuan dan sebagainya. Selain beberapa hal tersebut, ada salah satu yang berpengaruh terhadap penentuan terkait dengan perencanaan karir mereka, yakni mengetahui apa tipe kepribadian yang dimiliki oleh individu

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

1

tersebut. Dalam teori konseling karir John Holland (dalam Dharsana, 2010:406) merumuskan bahwa tipe kepribadian menjadi enam golongan. Semua orang dapat digolongkan menurut patokan sampai berapa jauh mereka mendekati salah satu di antara enam tipe kepribadian, yaitu : Tipe Realistik (The Realistic Type), Tipe Peneliti/Pengusut (The Investigative Type), Tipe Seniman (The Artistic Type), Tipe Sosial (The Social Type), Tipe Pengusaha

(The Enterprising Type), dan Tipe Orang Rutin (Conventional Type).

Adapun teknik yang dipilih dalam pelaksanaan konseling yakni teknik modeling. Menurut Bandura (dalam Ardana, 2014) Teknik modeling merupakan observasi permodelan, mengobservasi seseorang lainnya sehingga seseorang tersebut membentuk ide dan tingkah laku, kemudian dijelaskan sebagai panduan untuk bertindak.

BAB II

MATERI BUKU PANDUAN

A. Deskripsi Teknik Modeling

1) Pengertian Teknik Modeling

Dari beberapa definisi ahli mengenal pengertian teknik modeling dapat disimpulkan bahwa teknik modeling merupakan suatu kegiatan yang dimana dalam pelaksanaan nya seorang individu sebagai konseli mengamati seseorang yang dijadikan sebagai model, kemudian akan diperkuat untuk mencontoh perilaku sang model. Dengan disediakannya model oleh konselor bertujuan agar konseli dapat mencontoh tingkah laku model tersebut yang akan membawa perubahan dalam diri konseli yang lebih baik.

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

3

BAB III

PETUNJUK PELAKSANAAN

1) Petunjuk Umum

A. Penggunaan Buku Panduan

Dalam penggunaan buku panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan perencanaan karir peserta didik diperuntukkan secara khusus untuk membantu guru BK di sekolah dalam memecahkan permasalahan karir peserta didik yang rendah.

Pada pelaksanaan teknik modeling ada beberapa jenis yakni live modeling, symbolic model, dan multiple model. Dari beberapa jenis teknik modeling tersebut ketika pelaksanaan kegiatan nanti akan menggunakan Teknik Modeling secara live modeling yang berbasis Teori Konseling Karir John Holland. Hal ini dipertimbangkan karena melihat keadaan peserta didik di SMA

4

Dwijendra Denpasar yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Dengan pelaksanaan Teknik Modeling secara live modeling dapat memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan secara efektif.

Sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung, peserta didik akan dibenkan kuesioner pernyataan (*Pre-Test*) yang harus di isi. Lalu ketika pelaksanaan kegiatan sudah dilaksanakan, peserta didik akan dibenkan kuesioner pernyataan kembali (*Post-Test*).

Berikut merupakan kuesioner Pre-Test dan Post-Test peserta didik.

Pengisian kuesioner ini dilakukan agar dapat melihat berbandingan dari peserta didik. Apakah perencanaan karir peserta didik yang sebelumnya rendah dapat meningkat setelah mengikuti kegiatan.

B. Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Layanan

Tujuan dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

5

- Membantu guru BK dalam mengatasi permasalahan peserta didik terkait dengan perencanaan karir setelah SMA dengan berbasis Teori Konseling Karir Jhon Holland dengan Teknik Modeling.
- Membantu dalam meningkatkan wawasan / pengetahuan guru BK dalam mengatasi permasalahan peserta didik terkait dengan perencanaan karir setelah SMA dengan berbasis Teori Konseling
- Karir John Holland dengan Teknik Modeling.
- Membantu peserta didik dalam meningkatkan perencanaan karir nya yang rendah dengan berbasis Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling.
- C. Indikator Pelaksanaan Layanan

Indikator dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Peserta didik dapat mempelajari dan memahami informasi terkait dengan karir.
- Peserta didik dapat mengetahui dan memahami tipe kepribadian yang di miliki sesuai dengan Teori Konseling Karir John Holland.
- Peserta didik dapat mengetahui dan memahami kondisi pekerjaan / jurusan yang di inginkan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan ini.
- Peserta didik dapat menentukan perencanaan karir sesuai dengan pekerjaan / jurusan yang di inginkan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan ini.
- Guru BK dapat mengatasi rendahnya perencanaan karir peserta didik dengan adanya Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling untuk Meningkatkan

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

7

Perencanaan Karir Peserta Didik SMA.

D. Pelaksanaan Kegiatan Konseling (Fasilitator)

Fasilitator pada pelaksanaan kegiatan konseling untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik adalah guru BK / konselor di sekolah.

E. Metode Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan konseling di laksanakan dengan menggunakan teknik modeling secara live modeling. Dengan metode ini, guru BK/konselor dapat membantu konseli dalam meningkatkan perencanaan karirnya. Teknik modeling dipilih karena dengan melihat model yang akan ditiru atau di jadikan contoh oleh peserta didik yang memiliki perencaaan karir yang rendah agar dapat meningkat.

2) Petunjuk Khusus

A. Identifikasi Masalah

Pada tahapan perlama yakni mengodentifikasi masalah. Kegiatan identifikasi masalah berfokus kepada melihat permasalahan apa yang tengah dihadapi oleh peserta didik, pada permasalahan kali ini akan difokuskan kepada peserta didik yang memiliki perencanaan karir yang rendah.

B. Diagnosis

Pada tahap kedua yakni diagnosis.

Diagnosis adalah tahap usaha guru BK dalam menetapkan latar belakang masalah atau faktor-faktor penyebab timbulnya masalah pada peserta didik. Dalam hal ini adalah faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan perencanaan karir yang rendah dialami oleh peserta didik. Untuk mengetahui dan menganalisis factor penyebab peserta didik mengalami perencanaan karir yang rendah, guru BK perlu melakukan pengumpulan data.

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

0

Adapun Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pelaksanaan observasi bertujuan untuk dapat mengetahui manakah peserta didik yang sekiranya terlihat memiliki perencanaan karir yang rendah. Hal ini juga diketahui melalui informasi yang diberikan oleh Guru BK / Konselor disekolah dan mengamati peserta didik secara langsung. Berikut lembar observasi perencanaan karir.

Gambar 3.1 Observasi



Tabel 3.1 Pedoman Observasi Perencanaan Karir

Peserta Didik

Aspek	Indikator	Nampak	Tidak Nampak
	Pemahaman Kepada Diri Sendiri		
Perencan aan Karir	Keadaan Lingkungan Sekitar		
	Informasi Pekerjaan atau Studi		

2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara ditujukan kepada peserta didik untuk dapat mengetahui bagaimana pemahaman mereka terhadap perencanaan karir nya.

Gambar 3.2 Wawancara



Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

..

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Pernyataan
a. Aspek atau hal-hal apa saja yang sudah anda pahami dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja? b. Bagaimana langkah- angkah yang perlu disusun untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja kedepan? c. Hal apa saja yang anda pertimbangkan agar mampu menyusun aternatif-alternatif pekerjaan yang akan ditekuni dimasa depan? d. Bagaimana rencana

3. Pre Test

Pre-test dilakukan agar guru BK mengetahui tingkat perencanaan karir yang dimiliki oleh peserta didik. Pre-test dilakukan dengan menyebarkan kuesioner perencanaan karir kepada peserta didik, yang selanjutnya hasil kuesioner tersebut dianalisis sehingga guru BK mengetahui tingkat perencanaan karir peserta didik dan menentukan subjek layanan. Adapun cara memandu dalam mengerjakan

kuesioner dalam rangka pre-test adalah sebagai berikut :

- Ucapkan salam pembuka, selanjutnya mengecek kehadiran peserta didik.
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pre-test, seperti "Anak-anak harus mengetahui bagaimana perencanaan karir kalian, sehingga Ibu dapat membantu dan mengarahkan langkah untuk menentukan karir setelah lulus nanti. Untuk itu Anak-anak harus mengerjakan

tes ini sesuai dengan diri masingmasing, agar hasil tes ini benar-benar mengetahui perencanaan karir kalian*.

- Membagikan lembar kuesioner kepada siswa.
- Memandu mengisi identitas siswa pada lembar kuesioner, seperti Nama, Kelas, Sekolah, Hari dan Tanggal.
- Menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner, seperti *Anak-anak, pada lembar jawaban ini

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

13

disajikan beberapa pernyataan tentang self achievement. Kalian diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda cek (vi) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Adapun alternative jawabannya ada 5, yaitu SS: Sangat Sesuai, S: Sesuai, KS: Kurang Sesuai, TS: Tidak Sesuai, dan STS: Sangat Tidak Sesuai. Jawaban kalian tidak ada yang salah atau benar. Oleh karena itu, mohon agar mengisi sesuai keadaan kalian yang sebenarnya".

Berikut ini merupakan kuesioner self achievement yang digunakan :

Tabel 3.3 Kuesioner Perencanaan Karir

No.	Pernyataan / Pertanyaan	SS	S	KS	TS	S
1.	Saya merasa memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup					
2.	Saya kurang memahami pengaruh					

	pendidikan dengan keberhasila n dalam karir	
3.	Saya memiliki kebiasaan- kebiasaan- baik yang dapat membantu dalam menyalurka n bakat	
4.	Saya mengalami kesulitan	

	menyalurka n hobi karena keterbatasa n fisik	
5.	Saya dapat menyesuaik an diri dengan bakat dan minat saya dalam merencanak an karir	
6.	Saya sulit mencari informasi tentang	

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

15

	jenis pekerjaaan yang memiliki prospek bagus di masa depan	
7.	Saya mampu merencanak an karir berdasarkan pada minat yang saya miliki	

8.	Saya ingin menjadi orang sukses dengan jabatan yang bagus oleh karena itu saya berusaha dengan sungguh- sungguh	
9.	Saya kekurangan informasi tentang strategi	

	memasuki pendidikan lanjutan	
10	Saya tidak mengetahui kemampuan yang dimiliki sehingga kesulitan dalam menentukan cita-cita	
11.	Saya berusaha sekeras mungkin untuk	

	meraih cita- cita	
12.	Saya mempunyai cita-cita besar agar bisa membangga kan kedua orang tua saya	
13.	Saya mampu merencanak an masa depan berdasarkan pada minat	

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

17

	yang saya miliki		
14.	Saya tidak memiliki bakat yang dapat menunjang karir saya nanti		
15.	Saya tidak bisa mempertimb angkan baik buruknya keputusan yang akan saya ambil	3	

	dalam merencanak an karir	
16	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan dalam menunjang karir	
17	Saya tidak dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai	

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

18

	saya	1 1	100
19.	Saya kurang mampu memahami bakat yang dimiliki, sehingga		

mempertimb	
angkan	
keadaan	
ekonomi	
keluarga	

21.	Saya belum mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir		
22.	Saya mempelajari bahasa asing agar bisa melanjutkan pendidikan diluar negeri		

C. Prognosis

Setelah diketahui faktor-faktor penyebab timbulnya masalah perencanaan karir rendah pada peserta didik, selanjutnya guru BK menetapkan langkah langkah bantuan yang akan diambil. Dalam hal ini, guru BK dapat menetapkan dengan pemberian layanan teori konseling karir John Holland dengan teknik modeling untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Berikut merupakan rancangan waktu pelaksanaan layanan konseling peserta didik dilaksanakan

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir





6 kali pertemuan, dengan pertemuan direncanakan 3 kali dalam seminggu dengan durasi 45 menit setiap pertemuan.

Gambar 3.3 Menyusun Rencana Pelaksanaan Konseling



Tabel 3.4 Waktu Pelaksanaan

Pertemuan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pertemuan 1	Menyampaikan tujuan dan memberikan kuesioner pernyataan kepada peserta didik (Pre-Test) untuk mengetahui pemahaman siswa terkait dengan perencanaan karimya.	1 x 45 menit
Pertemuan 2	Melakukan pelaksanaan teknik modeling secara live	1 x 45 menit

	modeling (Tahap 1).	
Pertemuan 3	Melakukan pelaksanaan teknik modeling secara live modeling (Tahap 2).	1 x 45 menit
Pertemuan 4	Membantu menentukan dan mengarahkan peserta didik untuk mematangkan perencanaan karir mereka sesuai dengan tipe kepribadian (RIASEC) John Holland	1 x 45 menit

Pertemuan 5	Memberikan kuesioner pernyataan kembali (Post- Test) kepada peserta didik setelah dilaksanakannya kegiatan layanan	1 x 45 menit
Pertemuan 6	Memberikan evaluasi dan tindak lanjut terkait dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan.	

D. Treatment

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir



Treatment merupakan tahap pelaksanaan layanan konseling. Sebelum pelaksanaan layanan, guru BK perlu melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling (RPBK) (terlampir). Berikut ini merupakan prosedur atau langkahlangkah dalam pemberian layanan teori konseling karir John Holland dengan teknik modeling untuk meningkatkan perencaan karir peserta didik:

Gambar 3.4 Pelaksanaan Konseling



1. Proses Memperhatikan

Pada tahap ini konseli yang memiliki perencanaan karir yang rendah diarahkan untuk melihat dengan seksama bagaimana model yang akan ditampilkan saat pelaksanaan kegiatan. Untuk model akan menggunaan teman sebaya mereka yang

22

memiliki perencanaan karir yang baik. Dalam pelaksanaan teknik modeling, ada beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan, sebagai berikut :

- Menetapkan penokohan model, Untuk pelaksanaan kegiatan konseling kali ini akan menggunakan live modeling, dimana pelaksanaaan nya nanti akan dilakukan secara langsung.
- b. Pada live modeling, pilih model yang sebaya dengan konseling dan

- memperhatikan beberapa kasamaan seperti : usia, status ekonomi, dan penampilan fisik.
- Bisa dipilih lebih dari satu model. Hal ini dilakukan agar lebih memantapkan konseli dalam mencontoh model nanti nya.
- d. Pada saat konseli memperhatikan penampilan tokoh berikan penguatan alamiah.

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir





 e. Pelaksaann konseling dengan teknik modeling harus dibuat realistik.

2. Proses Retensi

Pada tahap ini guru BK / konselor menjelaskan mengenai model yang ditampilkan karena ini akan memudahkan konseli dalam menerima informasi. Hal lain yang bisa dilakukan guru BK/ Konselor adalah menanyakan beberapa hal terkait dengan model yang sudah ditampilkan, seperti " Apakah kalian sudah memahami dengan baik apa yang ditampilkan?" bisa juga "Apakah kalian sudah bisa mulai membayangkan bagaimana harusnya perencanaan karir kalian?".

3. Proses Reproduksi Motorik

Pada tahap ini guru BK/konselor harus mulai membantu mengarahkan konseli, dari yang sebelumnya hanya dalam bentuk pikiran saja sekarang harus bisa dalam bentuk tindakan. Hal ini dilihat dari perubahan mereka setelah mengikuti kegiatan, apakah mengalami perubahan dalam sikap sebelumnya atau tidak .

4. . Proses Motivasi

Pada tahap ini guru BK/ konselor harus lebih memaritapkan lagi bagaimana perencanaan karir dari konseli tersebut dengan memberikan motivasi. Misalkan kita bisa memberikan motivasi dengan kalimat seperti "Kalian pasti bisa memantapkan pilihan karir kalian. Jangan terburu-buru ya karena setiap individu berbeda-beda ada yang bisa memahami secara langsung ada juga yang masih dalam proses dalam memahami".

E. Follow Up

Follow up merupakan tahap tindak lanjut terhadap hasil pelaksanaan konseling. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan konseling, pada tahap akhir kegiatan perlu melakukan post test

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

26



untuk mengetahui perubahan perencanaan karir peserta didik. Hal ini dilakukan untuk dapat merumuskan tindak lanjut yang sesuai.



Gambar 3.5 Follow Up

BAB IV

PENUTUP

Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA merupakan buku yang berisikan tata cara pelaksanaan layanan dalam konseling, yang pada bimbingan dan pelaksanaannya menggunakan teknik modeling dengan menggunakan teori konseling karir John Holland yang berdasarkan pada enam tipe kepribadian John Holland yakni (R) Realistic, (I) Investigative, (A) Artistic, (S) Social, (E) Enterprising, dan (C) Conventional yang dapat disingkat dengan sebutan RIASEC Buku panduan ini berisi mengenai bagaimana cara meningkatkan perencanaan karir dari individu yang akan dilakukan dengan teknik modeling secara live modeling dengan berbasis teori konseling karir John Holland.

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir



DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Fransisca D.N. 2012.
Peningkatan Prerencanaan Karier
Melalui Bimbing- an Kelompok
Pada Siswa Kelas X-BB SMK
Sudirman 1 Ambarawa Tahun
Pelajaran 2011/2012. UKSW
(Skripsi tidak diterbitkan).

Dede Rahmat Hidayat. (2011). Psikologi Kepribadian dalam Konseling. Jakarta: Indeks.

Dharsana, I. Ketut. 2010. Diktat Konseling Karir dan Problematik Konseling .Singaraja: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Ganesha.

Dharsana, I. K. 2013. Teori-teori Konseling (Diklat). Singaraja ; Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, I. K., Ardana, I. N. S., & Suranata, K. (2014). Penerapan Konseling Karir Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X Tkj 1 Smk Negeri 3 Singaraja. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 2(1).

Dharsana, K. (2014). Model-Model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling untuk Penulisan RPBK, Proposal, Sripsi (Doctoral dissertation, Tesis. Singaraja: Bk Fip Undiksha).

28

Dharsana. K. 2014. Dasar-dasar Bimbingan Konseling, Singaraja : Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Ferguson, J. G. 2008. Careers and Vocational Guidance. New York: Infobase Publishing.

Perry, N., & VanZandt, Z. 2006. Focus on the Future: A Career Development Curriculum for Secondary School Students. New York: Open Society Institute.

Spokane, A.R., & Cruza-Guet, M.C. 2005. Holland's Theory of Vocational Personalities in Work Environments. In S.D. Brown & R.W. Lent (Eds.), Career

Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work. Hoboken, NJ, US: John Wiley & Sons Inc.

Winkel, W.S., & Hasuti, S. 2005. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo.

. 2006. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media A

30

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir



LAMPIRAN



Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

- Comment of the second second

33 Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karlr



1). Sissee daged mengetahut kandar pekariaan yang di regirkan

- Foliater
 Adapter Square Systems or adalety
 Creat Internations singuished young recovering different layer

 - (). Unad mergitud peroteikan persodian burkusi seper mereliki

 (1) United recognition to the second content of a second content of a second content of the second conten Marridge (Innequirement)

34 Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

shar-Optic yang mentilik penercanaan hari yang balk. Pasata sharing ping territor percentage and percentage of the percentage

100	MAMA	GEANA PERKARU YANG MAMPAK
۳.	Blast Regals All Resid David	Hanning followers become hard
	I Guest Againg Adhya Kusuma Warmen	Bingong harve belongs also haram.
4	I Make November Subtimes	Ringung resus telesta seas bullet
4	Moting Property According	Bull rewalls proper bolish
N	M Raper Dancia Putri Roberto	Betan nemetani senangon dili
4	Ni Kasek Inter Sweetent State	Bulk reserving payment burset.
7	Ni Humany Chan Citra Lawari	Hurang informace tensoring have
4	A. A Nigorali Curus Andreas Surries	Pluming Information terroing best
	Ni Pulu Namerou Mestra Catyons	Beken monaham benangsan (6)
166	You hat Palasia	Between communitaria terrendrigates del

1) Tujum Birmingan Konseling Birdingan kanseling berbijuat sebak menunjung pambagan dawa dalam mengambangkan panesa dan

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

magazine messaid between the part hereafying described and provided between the continuent states and the continuent states the continuent states and the continuent states and

(Discussion, party via

(Processes, 1971 to NI)

31 Finger Browniger (Intraversity)

52 Finger Browniger (Intraversity)

Finger Browniger (Intraversity)

solution (Intraversity)

for the intraversity (Intraversity)

solution (Intraversity)

for the intraversity (Intraversity)

for the intraver

perturne harker beside stree yorg lebel recognises transfer, bell recognized mank princil, word lebeler transport here. Obstance 2019-1-03

Associated Directograp Novemberg (2000 1) Acad Mandachem (2000) and control Directograp Novemberg (2000 1) Acad Mandachem (2000) and Community of State (200 status sementro belinqui orbinnati, 31 Ante hapitato, peri innei birollique lerisolite; pergi renegliarialei: apre sinne pergi tranquel susseni loqueuri lempetitopias sonnei selli di disson-prityalinggeriari representagione; 51 Ante hammeditor peri-ciano introllique larinating pergi convojuli paini legiori representa-tioningori birollique periori ciano hetingal sensori transi-tioningori birollique periori ciano hetingal sensori periori transingori birollique periori ciano hetingal sensori periori producti, 51 desprintation periori birollique reconstitui periori conductiva della deperiori periori liquiri periori periori periori periori ciano periori appropriati della conducta della conducta della conducta la della periori conducta periori liquiri conducta della conducta della conducta la della periori conducta della conducta della conducta della conducta della conducta la della periori conducta della conducta della conducta della conducta della conducta la della conducta della conducta della conducta della conducta della conducta la della conducta de

Triknik Moderling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

and the same of th

agur lei leyeran tertustap sasanin layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergarak maju, tidak manatan, dan terus berkembang serts berkellanjutan sesiasi dangan kebutuhan dan tahap perkembangannya dan waktu ke waktu. B) Assis haterpartien, yaltu asee biriterigen terneting yang menghendati agar berbagai layanan dan kegiatan biribingan sensalingsaling menunjang, harmonia, dan terpadu, 9) Asia keharmonisan,yaitu asas bimbingan binosaling yang manghandaki agar saganap sees temberger kenteling yang menghendaki ajar segarap tayanan dan kegiatan tembingan konseling didasaran pada romne yang aita, 10) Asaa keatitan, yallu asaa tembingan konseling yang menghendaki agar tayanan dan kegiatan tembingan konseling diselenggarakan atas disaar kastah-kactah professorial, 11) Assa sell tanger hasses, yetti essas birmbingan konselling yeng menghandaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyetenggarakan birribingan konseting secara tuntas ngar mengalihtanganhan kepada pihak yang lebih atit. 12) Asas tut wist handayeni yattu metunjuk pada sissama umum yang hendaknya tercapa dalam rangka hubungan kesalukunan amara honselor dengan siewa. (Charoena, 2014)

Teknik Modeling Berbasis Teori Holland untuk Meningkatkan Perencanaan Karir



Lampiran 10. Daftar Nama Peserta Didik

No	Nama Lengkap
1	Gusti Bagus Adi Krisna Deva
2	I Gusti Agung Aditya Kusuma Wardana
3	I Made Naradhipa Subhiksa
4	Mahila Prasanti Amritha
5	Ni Kadek Denisia Putri Kusuma
6	Ni Kadek Intan Swandewi Suari
7	Ni Komang Dian Citra Lestari
8	A. A Ngurah Cahya Andhika Samitra
9	Ni Putu Nandhita Mesha Cahyani
10	Putu Adi Perdana

Lampiran 11. Dokumentasi





















